

ABSTRAK

DWI ARYANI MEGA PUSPITA, 2018 Model Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Agus Salim HR dan Pembimbing II Asri Jaya

Pedagang kaki lima merupakan jenis usaha sektor informal yang telah banyak disentuh oleh kebijakan pemerintah daerah. Pemerintah kota Makassar telah membuat suatu peraturan yang pada prinsipnya memberdayakan sektor informal khususnya Pedagang Kaki Lima dalam menjaga ketertiban, keindahan dan kebersihan terhadap lingkungan khususnya di kota Makassar. Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan. Tujuannya agar para Pedagang Kaki Lima dapat berjualan secara tertib dan menjaga lingkungan serta keindahan kota.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini di laksanakan di Jalan Rappocini Raya No.290.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di kota Makassar adalah pemberdayaan di sektor informal dilihat dari proses pemberdayaan ini. Kini para pedagang kaki lima sudah bisa mendapatkan bahan baku dengan harga yang murah dari distributor dan kini para pedagang kaki lima juga kini sudah cukup terpenuhi sebagai manfaat dari pemberdayaan tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

DWI ARYANI MEGA PUSPITA, 2018 Model Empowerment of Street Traders At the Trade Office Office of Makassar City, Thesis Management Studies Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Agus Salim HR, and Advisor II of Asri Jaya

Street vendors are a type of informal sector that has been much touched by local government policies. The city government of Makassar has established a regulation which in principle empowers the informal sector especially the street vendors in maintaining order, beauty and cleanliness to the environment especially in Makassar city. Empowerment Program of street vendors in the form of socialization and coaching. The goal is that street vendors can sell in an orderly manner and maintain the environment and the beauty of the city.

The method in this research is deskriptif, which produce data in the form of written words from interview result, and documentation. This research was conducted at Jalan Rappocini Raya No.290.

The result of the research shows that empowerment of street vendors in Makassar city is empowerment in informal sector seen from this empowerment process. Now the street vendors are able to get raw materials at cheap prices from distributors and now the street vendors are also now quite fulfilled as a benefit of the empowerment.

Keywords: Empowerment, Street Traders